

**GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN SOIL TRANSMITTED  
HELMINTH(STM) PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN  
DI SD GMIT OEKONA, DESA OENIF, KECAMATAN  
NEKAMESE, KABUPATEN KUPANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh :**

**Nelci Sintia Kamenglehi  
PO.5303333210752**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
2024**

**GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN SOIL TRANSMITTED  
HELMINTH (STH) PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN  
DI SD GMIT OEKONA, DESA OENIF, KECAMATAN  
NEKAMESE, KABUPATEN KUPANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
menyelesaikan Program D-III Teknologi Laboratorium Medis*



Oleh :

**Nelci Sintia Kamenglehi  
PO.5303333210752**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM  
MEDIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN INFENSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH)* PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN DI SD GMIT OEKONA, DESA OENIF, KECAMATAN NEKAMESE, KABUPATEN KUPANG**

Oleh  
Nelci Sintia Kamenglehi  
PO. 5303333210752

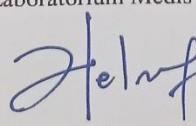
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal, 16 Mei 2024

**Susunan Tim Penguji**

1. Dr. Yuanita Rogaleli, S.Si., M.Kes ..... 
2. Wilhelmus Olin, SF., M.Sc., Apt ..... 

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan

Kupang, 31 Mei 2024  
Ketua Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang

  
**Agustina W. Djuma, S.Pd.,M. Sc**

NIP.19730801199332001

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Nelci Sintia Kamenglehi

Tempat Tanggal Lahir : Kupang, 04 Juni 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Sikumana

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mawar
2. SDN 1 Sikumana
3. SMP Negeri 9 Kota Kupang
4. SMA Negeri 6 Kota Kupang

Riwayat Pekerjaan :

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Diri sendiri, Dosen Penguji I, Dosen Penguji II sekaligus Pembimbing KTI, Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang, bapa dan mama, adik Arjun, adik Oskar, adik Delon, dan adik Fendi

## **Motto**

*“Jangan pernah menyerah pada mimpimu, impian dapat menjadi kenyataan jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati”*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KTI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nelci Sintia Kamenglehi

Nomor Induk Mahasiswa : PO5303333210752

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juni 2024

Yang menyatakan



Nelci Sintia Kamenglehi

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan RahmatNya Penulis dapat menyelesaikann dengan baik, Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul **“Gambaran Infeksi Kecacingan *SoilTransmittedHelminth (STH)* Pada Anak Usia 6-10 Tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif,Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang”.**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang. Karya Tulis Ilmiah ini juga merupakan wadah bagi Penulis dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama Pendidikan.

Penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat di selesaikan berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Agustina W. Djuma, S.Pd.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
3. Bapak Wilhelmus Olin,SF.,M.Sc.,Apt. selaku Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Ilmiah ini.
4. Ibu Dr.Yuanita Clara Luh Rogaleli, S.Si., M.Kes. selaku Pembimbing akademik selama Penulis menempuh pendidikan di Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis, sekaligus selaku penguji yang telah memberikan saran, dan perbaikan pada Karya Tulis Ilmiah ini
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada Penulis sehingga dapat sampai pada tahap ini.

6. Bapak dan Mama tercinta yang telah dengan setia mendoakan dan mendukung Penulis.
7. Adik Arjun,adik Oskar,adik Delon dan adik Fendi yang selalu mendoakan dan mendukung Penulis.
8. Teman-teman Angkatan ke-13 yang telah bersama selama 3 tahun.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu kritik dan saran demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini sangat Penulis harapkan.

Kupang, Januari 2024

**Penulis**

## ABSTRAK

### **GAMBARAN INFEKSI KECACINGAN SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH) PADA ANAK USIA 6-10 TAHUN DI SD GMIT OEKONA, DESA OENIF, KECAMATAN NEKAMESE, KABUPATEN KUPANG**

**Nelci Sintia Kamenglehi, Wilhelmus Olin \*)**

**Email : [nelcykamenglehi01@gmail.com](mailto:nelcykamenglehi01@gmail.com)**

Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

**xii + 56 halaman : tabel, gambar, lampiran**

Penyakit cacingan merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi cacing atau parasit yang menginfeksi saluran pencernaan dan menempel pada dinding usus. Terdapat dua jenis cacing usus yaitu *Soil transmitted helminth* (cacing yang ditularkan melalui tanah), dan *non-soil transmitted helminth* (cacing yang tidak ditularkan melalui tanah). Terdapat empat jenis *Soil transmitted helminth* yang sering ditemukan dalam tubuh manusia dan dapat menimbulkan infeksi, yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*), sedangkan yang termasuk jenis *non-soil transmitted helminth* yaitu *Enterobius vermicularis* dan *Strongyloides stercoralis*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian infeksi kecacingan *Soil transmitted helminth* (STH), serta hygiene perorangan, dan sanitasi lingkungan pada Anak Usia 6-10 Tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua anak usia 6-10 tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, dengan jumlah sampel 40 siswa yang bersedia disampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat. Berdasarkan hasil pemeriksaan secara langsung dengan mikroskop diperoleh hasil negatif karena tidak ditemukan adanya telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Hookworm*. Hygiene perorangan yang beresiko terjadinya infeksi kecacingan *Soil transmitted helminth* (STH), yaitu kebiasaan mencuci tangannya dengan sabun (20%), kebiasaan menggunakan alas kaki (27,5), kebiasaan memotong kuku (20%), kebiasaan bermain ditanah (17,5%), Kebiasaan Buang Air Besar (BAB) di jamban (7,5%). Sanitasi lingkungan yang beresiko terjadinya infeksi kecacingan *Soil transmitted helminth* (STH), yaitu ketersediaan WC/jamban (7,5%), ketersediaan air bersih (20%), ketersediaan tempat sampah (37,5%), kondisi lantai rumah (25%).

**Kata kunci:** *Soil transmitted helminth* (STH), personal hygiene, dan sanitasi lingkungan

**Kepustakaan :** 24 buah (2013 – 2022)

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Infeksi Kecacingan.....	7
B. Jenis-jenis STH .....	8
1. <i>Ascaris Lumbricoides</i> (Cacing Gelang) .....	8
2. <i>Trichuris trichiuria</i> (Cacing Cambuk) .....	12
3. <i>Ancylostoma duodenale &amp; Necator americanus</i> (Cacing Tambang).....	16
C. Faktor-faktor Infeksi Cacing pada Anak .....	19
1. Kebiasaan Mencuci Tangan .....	20
2. Kebiasaan memakai alas kaki/ sandal .....	20
3. Kebersihan Kuku.....	20
4. Kebiasaan Jajan.....	21

5. Kebiasaan MCK dan Bermain di Sungai .....	21
D. Sanitasi Lingkungan.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Populasi.....	24
E. Sampel danTeknik Sampling.....	25
F. Defenisi Operasional.....	25
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Analisis Hasil .....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	29
B. Karakteristik Responden .....	29
C. Angka Kejadian Kecacingan STH .....	30
D. Personal Hygiene .....	31
E. Sanitasi Lingkugan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	42

## **DAFTAR TABEL**

### **Halaman**

Tabel 3.1Defenisi Operasional .....	25
Tabel 4.1 Distribusi Usia Anak di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang.....	29
Tabel 4.2 Distribusi Angka Kejadian Infeksi Kecacingan STH pada Anak Usia6-10 tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, KabupatenKupang .....	31
Tabel 4.3 Distribusi Personal HygieneInfeksi Kecacingan STH pada Anak Usia 6-10 tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang .....	31
Tabel 4.4Distribusi Sanitasi LingkunganInfeksi Kecacingan STH pada Anak Usia 6-10 tahun di SD GMIT Oekona, Desa Oenif, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang .....	35

## **DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Cacing betina dan cacing jantan <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	9
Gambar 2.Telur Cacing .....	9
Gambar 3. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	11
Gambar4. Telur cacing <i>Trichuris trichiura</i> .....	13
Gambar 5. Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i> .....	14
Gambar6. Gambar telur cacing <i>Hookworm</i> .....	17
Gambar 7. Siklus hidup <i>Hookworm</i> .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran 1.</b> Alur Penelitian .....	43
<b>Lampiran 2.</b> Lembar Persetujuan ( <i>informed consent</i> ).....	44
<b>Lampiran 3.</b> Kuesioner Penelitian .....	45
<b>Lampiran 4.</b> Etik Penelitian.....	47
<b>Lampiran 5.</b> Surat Izin Penelitian.....	48
<b>Lampiran 6.</b> Surat Selesai Penelitian.....	50
<b>Lampiran 7.</b> Dokumentasi Penelitian .....	53